

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. SIMPULAN

Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan SMPN 5 Cikarang Barat berjalan dengan baik dan terstruktur. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang jelas. Kegiatan tersebut meliputi tadarus Al-Qur'an, muhadoroh, tafsir Al-Qur'an, doa bersama/tahlil, sholat dhuha, hadroh, dan marawis. Seluruh kegiatan didukung oleh guru pembimbing, jadwal yang terencana, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Ekstrakurikuler keagamaan berkontribusi positif dalam pembentukan karakter religius siswa. Kegiatan ini mampu menumbuhkan nilai-nilai religius seperti keimanan, ketakwaan, akhlakul karimah, kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun ketika tampil di masyarakat.

Penilaian karakter religius siswa dilakukan secara menyeluruh. Penilaian tidak hanya berdasarkan hasil atau penampilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga melalui pengamatan sikap sehari-hari oleh kepala sekolah, guru, teman sebaya, serta tenaga kependidikan lainnya.

Dengan demikian, penilaian karakter religius bersifat objektif dan berkelanjutan.

Terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan.

Faktor penghambat meliputi faktor internal siswa seperti kurangnya motivasi, rasa malas, dan minimnya kesadaran beragama, serta faktor eksternal seperti keterbatasan waktu akibat benturan dengan kegiatan lain di sekolah. Namun, pihak sekolah berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan pengaturan jadwal dan pembinaan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, ekstrakurikuler keagamaan sangat penting dan relevan sebagai sarana pendidikan karakter. Kegiatan ini menjadi pendukung utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan efektif dalam membentuk karakter religius siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. SARAN

Setelah peneliti menyusun hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan untuk memberikan perkembangan tentang Pelaksanaan Ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius siswa di SMPN 5 Cikarang Barat, Adapun saran yang di berikan sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah Disarankan untuk tetap dan lebih berkembang tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 5 Cikarang Barat

2. Bagi Guru SMPN 5 Cikarang Barat , peneliti berharap nantinya semua guru peduli akan karakter religius siswa, tidak hanya yang memiliki tanggung jawab saja misalkan wali kelas, guru BK, guru PAI, namun itu semua peran guru untuk menjadikan siswa memiliki karakter religius yang baik. Misalkan jika ada siswa yang kurang tepat guru bisa langsung menegur siswa itu tanpa harus memendam dan melaporkan kepada wali kelas atau bahkan guru BK.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti saat ini berharap untuk mengembangkan penelitian tentang pembentukan karakter religius tidak hanya terfokus pada proses pembentukan dan hasil saja. Namun mencoba menggali lebih dalam lagi mengenai strategi, hambatan, faktor pendukung dari pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan agar nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan Sekolah-sekolah yang akan menerapkan kegiatan – kegiatan keagamaan.
4. Bagi Siswa Diharapkan siswa/i SNP 5 Cikarang Barat bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru untuk bisa membantukan masya